

Pengelolaan Kas, Piutang, dan Hutang Yang Efektif Sebagai Upaya Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada PT. Fokus Cory Logistik 2020-2022)

Fanesa Putra Adri Kusuma^{1*}, Sigit Puji Winarko², Badrus Zaman³

¹⁻³Universitas Nusantara PGRI Kediri

Alamat: Jl. Ahmad Dahlan No.76, Mojoroto, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64112

Korespondensi penulis: faneput98@gmail.com

Abstract. Profitability is a company's calculation in seeking profits so that the company can sustain its operational activities. This research aims to assist companies in managing cash, accounts receivable, and debts effectively in order to increase the company's profitability. The research employed a descriptive analysis approach. The Subject and object used in this study is PT Fokus Cory Logistik located in Malaka Sari, Jakarta. The results of this study are (1) Cash turnover in the 2020-2022 period has good enough criteria so that this cash turnover has a positive effect on the company's profitability. (2) The turnover of receivables in the 2020-2021 period had a poor turnover due to the payment of receivables for more than one month, resulting in a decrease in the percentage of profitability even though the turnover of receivables increased. (3) The debt ratio that occurred in 2020 and 2022 was considered good while in 2021 it was considered not good because the percentage was above the industry criteria, this ratio had a significant effect on profitability because a large enough debt would result in an increase in the percentage of profitability.

Keywords: Cash, Account Receivable, Debt, Profitability

Abstrak. Profitabilitas merupakan perhitungan perusahaan dalam mencari keuntungan agar perusahaan mampu menjalankan kegiatan operasionalnya. Penelitian ini bertujuan untuk membantu perusahaan dalam mengelola kas, piutang, dan hutang yang efektif agar dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian analisis deskriptif. Subjek dan objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu PT Fokus Cory Logistik yang bertempat di Malaka Sari, Jakarta. Hasil dari penelitian ini adalah (1) Perputaran kas pada periode 2020-2022 memiliki kriteria yang cukup baik sehingga perputaran kas ini berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. (2) Perputaran piutang pada periode 2020-2021 memiliki perputaran yang kurang baik dikarenakan adanya pembayaran piutang yang lebih dari satu bulan sehingga mengakibatkan persentase profitabilitas mengalami penurunan padahal perputaran piutang mengalami kenaikan. (3) Rasio hutang yang terjadi pada tahun 2020 dan 2022 dianggap baik sedangkan pada 2021 dianggap kurang baik karena persentase berada di atas kriteria industri, rasio ini berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas dikarenakan hutang yang cukup besar akan mengakibatkan persentase profitabilitas mengalami kenaikan.

Kata kunci: Kas, Piutang, Hutang, Profitabilitas.

1. LATAR BELAKANG

Pada realita yang ada dilapangan, beberapa perusahaan sering kali mengabaikan tentang pentingnya pengelolaan keuangan perusahaan dalam upaya menjaga profitabilitas perusahaan. Pengelolaan keuangan mencakup beberapa yaitu pengelolaan kas, pengelolaan piutang dan pengelolaan hutang. Pengelolaan kas yang dimaksud disini

pengelolaan dana dari modal usaha untuk membeli keperluan operasional dan membiaya semua kegiatan-kegiatan operasional perusahaan. Dengan adanya pengelolaan kas perusahaan dapat mengatur jumlah uang tunai yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya. Pengelolaan piutang merupakan rasio perputaran yang memperlihatkan lamanya waktu untuk mengkonversi piutang menjadi kas. Pengelolaan hutang dimulai dari pembayaran piutang oleh *customer*, karena sumber pendapatan itu sendiri dari piutang usaha, jika piutang tidak dibayarkan akan menimbulkan hutang, karena perusahaan sudah memakai jasa perusahaan lain dan harus berkewajiban untuk dibayarkan.

Pada PT. Fokus Cory Logistik PT Fokus Cory Logistik dalam penjualan jasanya ada memiliki dua cara penjualan yaitu secara penjualan secara tunai dan penjualan secara kredit. PT Fokus Cory Logistik dalam penjualan kredit ini sendiri terjadi mengalami banyak masalah salah satunya penentuan jatuh tempo pembayaran dan penagihan piutang yang kurang efektif dan efisien sehingga menyebabkan keuangan yang tidak stabil, karena di PT Fokus Cory Logistik ini sumber pendapatan diperoleh dari piutang usaha itu sendiri, jika piutang ini tidak dikelola dengan baik maka akan menyebabkan perputaran keuangan yang tidak seimbang dimana pengeluaran dan pemasukan sangat berbeda. Pengelolaan piutang ini juga akan berpengaruh terhadap kas dan perusahaan dan hutang usaha. Kas itu sendiri terdiri dari pengeluaran-pengeluaran operasional kantor guna untuk memberikan pelayanan terbaik untuk *customer*, dan hutang itu sendiri kewajiban perusahaan untuk diberikan kepada vendor karena perusahaan sudah memakai jasanya untuk mengirimkan barang kepada *customer*.

2. KAJIAN TEORITIS

A. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan sebuah perusahaan untuk mencapai tingkat keuntungan bersih melalui operasionalnya. Rasio ini menjelaskan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Rumus yang digunakan dalam perhitungan ini yaitu menggunakan *Return on Asset (ROA)* adalah rasio yang mengindikasikan hasil atau keuntungan yang diperoleh perusahaan dari penggunaan total asetnya.

$$ROA : \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber dari : Kasmir (2014)

Menurut Fahmi (2014), *Return On Asset (ROA)* adalah suatu metode untuk mengevaluasi sejauh mana modal yang diinvestasikan dapat menghasilkan laba yang diharapkan. Mengukur profitabilitas dengan membandingkan tingkat *Return On Asset (ROA)* dapat mengindikasikan seberapa efektif aset menghasilkan uang. Hasil yang lebih tinggi dari ROA menunjukkan bahwa bisnis berjalan lebih menguntungkan dan efisien.

B. Kas

Kas merupakan komponen dari modal kerja yang memiliki tingkat likuiditas paling tinggi karena nilainya dapat berubah dengan cepat. Kas merupakan alat tukar yang digunakan perusahaan untuk menjalankan berbagai kegiatan atau operasional usaha diperusahaan. Menurut Kasmir (2014), rasio perputaran kas (*Cash Turnover*) digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola modal kerja yang diperlukan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Rasio ini mengukur ketersediaan kas untuk membayar utang dan biaya-biaya terkait penjualan. Perputaran kas dapat di hitung dengan menggunakan rumus.

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata - rata Kas}}$$

Sumber dari : Kasmir (2014)

Menurut Lukviarman (2016), Perputaran kas dapat dikatakan bernilai sangat baik jika nilainya >10 kali perputran. standar perhitungan perputran kas dapat dilihat sebagai berikut :

Standar Industri	Kriteria
> 10 Kali	Sangat Baik
6 - 10 Kali	Baik
1 – 5 Kali	Cukup Baik
< 1 Kali	Kurang Baik

Sumber : Lukviarman (2016)

C. Piutang

Piutang usaha adalah hak yang dimiliki oleh perusahaan untuk mendapatkan pembayaran atau dana dari customer karena telah melakukan pembeli dan mendapatkan produk atau jasa yang diberikan kepada customer, tetapi belum dapat dibayarkan disebabkan terdapat prosedur-prosedur yang belum diselesaikan sehingga customer

belum dapat melakukan pelunasan kepada perusahaan. Perusahaan menginginkan penjualan yang dilakukan dengan pembayaran tunai karena ini memberikan akses langsung terhadap kas. Namun, karena adanya batasan daya beli dari pelanggan dan tujuan untuk meningkatkan volume penjualan, perusahaan sering melakukan penjualan dengan kredit. Konsep Piutang menurut Deni (2014), atau bisa disebut dengan *receivable concept* mengindikasikan bahwa semakin tinggi perputaran piutang, semakin baik kondisi keuangan perusahaan, dan sebaliknya. Sebaliknya, semakin rendah perputaran piutang, semakin buruk kondisi keuangan perusahaan. Perputaran piutang dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Perputaran Piutang} : \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang}}$$

Sumber dari : Kasmir (2014)

D. Hutang

Hutang adalah salah satu cara perusahaan memperoleh pendanaan dari luar untuk mendukung kegiatan operasionalnya. Sumber dana atau modal berasal dari kreditor, yang mewakili pengorbanan manfaat ekonomi di masa depan karena kewajiban saat ini. Penggunaan hutang dalam pengambilan keputusan harus mempertimbangkan biaya tetap yang muncul, seperti bunga hutang, yang dapat meningkatkan *leverage* keuangan perusahaan. Kebijakan hutang adalah kebijakan perusahaan dalam menggunakan pendanaan dari pihak luar. Kebijakan hutang mencerminkan penggunaan hutang jangka panjang untuk mendukung operasional perusahaan. Penetapan kebijakan hutang terkait dengan struktur modal karena hutang merupakan bagian dari komposisi struktur modal perusahaan. Kebijakan hutang diukur dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR). *Debt to Asset Ratio* (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Standar industri untuk perhitungan DAR adalah 35% dengan menggunakan rumus:

$$\text{Kebijakan Hutang} : \frac{\text{Total Aset}}{\text{Total Utang}}$$

Sumber dari : Kasmir (2014)

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Penelitian ini di PT Fokus Cory Logistik yang berlokasi di Malaka Sari, Duren Sawit, Jakarta Timur. Penelitian ini memiliki variabel yaitu pengelolaan kas, hutang dan piutang sebagai upaya meningkatkan profitabilitas perusahaan. penelitian ini adalah Sumber data sekunder Sumber data sekunder merupakan informasi yang dikumpulkan dari perusahaan meliputi biaya-biaya yang dikelola perusahaan untuk mengetahui profitabilitas perusahaan pada tahun 2020-2022. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah mengidentifikasi proses pengelolaan anggaran pendapatan harian melalui aplikasi yang digunakan oleh perusahaan, menghitung dan mengelola kas keluar, menghitung dan mengelola piutang, menghitung dan mengelola umur piutang, menghitung dan mengelola hutang, menghitung profitabilitas menggunakan rasio ROA, menarik kesimpulan atas semua perhitungan yang sudah dilakukan guna untuk mendapatkan informasi pendapatan perusahaan. Penelitian ini dipilih bertujuan untuk pengelolaan kas, piutang dan hutang secara efektif guna untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan di PT. Fokus Cory Logistik.

1. Profitabilitas

Profitabilitas adalah evaluasi yang digunakan untuk menilai kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas adalah tingkat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bersih melalui pelaksanaan kegiatan operasionalnya. Berikut rumus untuk menghitung profitabilitas menggunakan rasio ROA :

$$\text{ROA} : \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber dari : Kasmir (2014)

2. Pengelolaan Kas

Menurut Kasmir (2014), Rasio perputaran kas (*Cash Turn Over*) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Saldo kas yang tersedia di perusahaan sebaiknya mencapai setidaknya 5% hingga 10% dari total nilai aktiva lancar. Berikut rumus untuk menghitung perputaran kas:

$$\text{Perputaran Kas} : \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata - rata Kas}}$$

Sumber dari : Kasmir (2014)

Keterangan : Mencari rata-rata kas itu dengan cara menghitung kas tahun lalu atau tahun sebelumnya ditambah dengan kas tahun ini di bagi dua.

Berikut rumus untuk kriteria perputaran kas:

Standar Industri	Kriteria
> 10 Kali	Sangat Baik
6 - 10 Kali	Baik
1 – 5 Kali	Cukup Baik
< 1 Kali	Kurang Baik

Sumber : Lukviarman (2016)

3. Pengelolaan Piutang

Piutang yang dikumpulkan dalam satu periode harus dinilai dengan menghitung rasio perputarannya, yaitu dengan mengukur rata-rata waktu yang diperlukan untuk mengumpulkan piutang tersebut. Semakin cepat piutang dapat dikumpulkan, semakin baik kondisi keuangan perusahaan, demikian pula sebaliknya. Semakin lambat piutang dapat dikumpulkan, semakin buruk kondisi keuangan tersebut. Umur piutang diukur berdasarkan tanggal jatuh tempo pembayarannya. Batas waktu jatuh tempo bervariasi tergantung pada periode yang diberikan oleh perusahaan kepada debitur.

$$\text{Perputaran Piutang} : \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang}}$$

Sumber dari : Kasmir (2014)

Berikut rumus untuk menghitung piutang:

Kisaran Umur Piutang	Persentase Tak Tertagih	Kriteria
1 – 30 hari	5%	Lancar
31 – 60 hari	10%	Kurang Lancar
61 – 90 hari	20%	Kurang Lancar
91 – 180 hari	30%	Diragukan
181 – 365 hari	50%	Diragukan

>365 hari	80%	Macet / Tak tertagih
-----------	-----	----------------------

Sumber dari : Hery (2014)

Keterangan : Persentase piutang tak tertagih adalah cara perusahaan untuk mencerminkan risiko yang terkait dengan kelompok piutang tertentu.

4. Kebijakan Hutang

Hutang adalah salah satu bentuk pendanaan eksternal yang dimanfaatkan oleh perusahaan untuk mendukung kegiatan operasionalnya.

$$\text{Kebijakan Hutang} = \frac{\text{Total Aset}}{\text{Total Utang}}$$

Sumber dari : Kasmir (2014)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menghitung Profitabilitas menggunakan rasio ROA.

1. Profitabilitas

Return on Asset (ROA)

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA	Satuan
2020	Rp1.868.846.854	Rp3.728.860.273	50	%
2021	Rp1.715.329.936	Rp3.527.131.240	49	%
2022	Rp2.989.588.300	Rp4.436.640.119	67	%

Sumber : Laporan Keuangan PT Fokus Cory Logistik

- Untuk mengetahui profitabilitas maka memakai rumus ROA yaitu laba bersih dibagi total aset. Jadi $\text{Rp } 1.868.846.854 / \text{Rp } 3.728.860.273 = 50\%$. Maka profitabilitas periode tahun 2020 yaitu 50%.
- Untuk mengetahui profitabilitas maka memakai rumus ROA yaitu laba bersih dibagi total aset. Jadi $\text{Rp } 1.715.329.936 / \text{Rp } 3.527.131.240 = 49\%$. Maka profitabilitas periode tahun 2021 yaitu 49%.
- Untuk mengetahui profitabilitas maka memakai rumus ROA yaitu laba bersih dibagi total aset. Jadi $\text{Rp } 2.989.588.300 / \text{Rp } 4.436.640.119 = 67\%$. Maka profitabilitas periode tahun 2022 yaitu 67%.

Pengelolaan Kas

1. Kas

RINCIAN PENGELUARAN KAS		
2020	Rp	637.927.500
2021	Rp	670.746.500
2022	Rp	807.059.500

Sumber : Laporan Keuangan PT Fokus Cory Logistik

- a) Pengeluaran kas pada periode 2020 yaitu meliputi kas dalam bentuk uang tunai maupun kas di bank, kas tunai sebesar Rp 287.067.375 dan kas di bank sebesar Rp 350.860.125. Kas ini digunakan untuk operasional perusahaan guna menunjang kebutuhan setiap harinya.
- b) Pengeluaran kas pada periode 2021 yaitu meliputi kas dalam bentuk uang tunai maupun kas di bank, kas tunai sebesar Rp 301.835.925 dan kas di bank sebesar Rp 368.910.575. Kas ini digunakan untuk operasional perusahaan guna menunjang kebutuhan setiap harinya.
- c) Pengeluaran kas pada periode 2022 yaitu meliputi kas dalam bentuk uang tunai maupun kas di bank, kas tunai sebesar Rp 363.176.775 dan kas di bank sebesar Rp 443.882.725. Kas ini digunakan untuk operasional perusahaan guna menunjang kebutuhan setiap harinya.

2. Perputaran Kas

Tahun	Penjualan Bersih	Kas Rata-Rata	Perputaran Kas	Satuan	Satuan Hari
2020	Rp1.868.846.854	Rp 646.130.055	2,89	Kali	126
2021	Rp1.715.329.936	Rp 654.337.000	2,62	Kali	139
2022	Rp2.989.588.300	Rp 738.903.000	4,05	Kali	90

Sumber : Laporan Keuangan PT Fokus Cory Logistik

- a) Untuk mengetahui perputaran kas maka memakai rumus penjualan bersih dibagi dengan rata-rata kas. Rata-rata kas itu dari kas periode sebelumnya ditambah kas periode sekarang dibagi dua. Jadi $Rp\ 654.332.609 + Rp\ 637.927.500 = Rp1.292.260.109 / 2 = Rp\ 646.130.055$. Maka kas dibagi rata-rata kas yaitu $Rp1.868.846.854 / Rp\ 646.130.055 = 2,89$. Jadi pada tahun 2020 perputaran kas yaitu 2,89 kali. 2020 perputaran kas 2,89 kali ini termasuk dalam Kriteria cukup baik karena masuk dalam standar industri 1-5 Kali. Dalam setiap 126 hari perputaran kas ini akan berputar.

- b) Untuk mengetahui perputaran kas maka memakai rumus penjualan bersih dibagi dengan rata-rata kas. Rata-rata kas itu dari kas periode sebelumnya ditambah kas periode sekarang dibagi dua. Jadi $\text{Rp } 637.927.500 + \text{Rp } 670.746.500 = \text{Rp } 1.308.674.000 / 2 = \text{Rp } 654.337.000$. Maka kas dibagi rata-rata kas yaitu $\text{Rp } 1.715.329.936 / \text{Rp } 654.337.000 = 2,62$. Jadi pada tahun 2021 perputaran kas yaitu 2,62 kali. 2021 perputaran kas 2,62 kali ini termasuk dalam Kriteria cukup baik karena masuk dalam standar industri 1-5 Kali. Dalam setiap 139 hari perputaran kas ini akan berputar.
- c) Untuk mengetahui perputaran kas maka memakai rumus penjualan bersih dibagi dengan rata-rata kas. Rata-rata kas itu dari kas periode sebelumnya ditambah kas periode sekarang dibagi dua. Jadi $\text{Rp } 670.746.500 + \text{Rp } 807.059.500 = \text{Rp } 1.477.806.000 / 2 = \text{Rp } 738.903.000$. Maka kas dibagi rata-rata kas yaitu $\text{Rp } 2.989.588.300 / \text{Rp } 738.903.000 = 4,05$. Jadi pada tahun 2021 perputaran kas yaitu 4,05 kali. 2022 perputaran kas 4,05 kali ini termasuk dalam Kriteria cukup baik karena masuk dalam standar industri 1-5 Kali. Dalam setiap 90 hari perputaran kas ini akan berputar.

Pengelolaan Piutang.

1. Rincian Piutang

RINCIAN PIUTANG	
2020	Rp 295.949.388
2021	Rp 279.791.143
2022	Rp 253.966.554

Sumber : Laporan Keuangan PT Fokus Cory Logistik

- a) Rincian piutang periode 2020 yaitu piutang yang harus dibayarkan kepada PT Fokus Cory Logistik tetapi belum dibayar oleh pihak customer. Rincian piutang tersebut sebesar Rp 295.949.388
- b) Rincian piutang periode 2021 yaitu piutang yang harus dibayarkan kepada PT Fokus Cory Logistik tetapi belum dibayar oleh pihak customer. Rincian piutang tersebut sebesar Rp 279.791.143
- c) Rincian piutang periode 2022 yaitu piutang yang harus dibayarkan kepada PT Fokus Cory Logistik tetapi belum dibayar oleh pihak customer. Rincian piutang tersebut sebesar Rp 253.966.554.

2. Perputaran Piutang

Tahun	Piutang	Penjualan Kredit	Perputaran Piutang	Satuan
2020	Rp 295.949.388	Rp 2.476.681.074	8	Kali
2021	Rp 279.791.143	Rp 2.596.911.311	9	Kali
2022	Rp 253.966.554	Rp 4.019.536.012	16	Kali

Sumber : Laporan Keuangan PT Fokus Cory Logistik

- a) Untuk mengetahui perputaran piutang maka memakai rumus penjualan kredit dibagi piutang. Jadi $Rp\ 2.476.681.074 / Rp\ 295.949.388 = 8$. Maka pada tahun 2020 perputaran piutang yaitu 8 kali. Perputaran piutang ini belum baik karena jika tempo pembayaran semua 1-30 hari maka dalam satu tahun itu harusnya berputar 12 kali. Jadi perputaran periode 2020 sebesar 8 kali dalam setahun artinya satu bulan lebih pembayarannya.
- b) Untuk mengetahui perputaran piutang maka memakai rumus penjualan kredit dibagi piutang. Jadi $Rp\ 2.596.911.311 / Rp\ 279.791.143 = 9$. Maka pada tahun 2021 perputaran piutang yaitu 9 kali. Perputaran piutang ini belum baik karena jika tempo pembayaran semua 1-30 hari maka dalam satu tahun itu harusnya berputar 12 kali. Jadi perputaran periode 2021 sebesar 9 kali dalam setahun artinya satu bulan lebih pembayarannya.
- c) Untuk mengetahui perputaran piutang maka memakai rumus penjualan kredit dibagi piutang. Jadi $Rp\ 4.019.536.012 / Rp\ 253.966.554 = 16$. Maka pada tahun 2022 perputaran piutang yaitu 16 kali. Perputaran piutang ini sudah baik karena pembayaran piutang usaha itu kurang dari sebulan maka artinya semakin tinggi perputaran piutang semakin baik.

3. Umur Piutang

No	Umur Piutang	Tahun Piutang			Kriteria	Persentase tak tertagih
		2020	2021	2022		
1	1-30 hari	Rp 21.427.567	Rp49.385.260	Rp37.697.028	Lancar	5%
2	31-90 hari	Rp 39.770.966	Rp52.089.968	Rp28.490.111	Kurang Lancar	20%
3	91-365 hari	Rp234.750.855	Rp178.315.915	Rp187.779.415	Diragukan	50%

Sumber : Laporan Keuangan PT Fokus Cory Logistik

- a) Umur ini dilihat dari berapa lama customer membayar piutangnya kepada PT Fokus Cory Logistik. Pada umur piutang 1-30 hari memiliki kriteria lancar pada periode 2020 senilai Rp 21.427.567, periode 2021 senilai Rp 49.385.260 dan pada periode 2022 senilai Rp 37.678.028. Jadi pada tahun 2020-2022 kriteria lancar memiliki persentase tak tertagih sebesar 5%
- b) Umur ini dilihat dari berapa lama customer membayar piutangnya kepada PT Fokus Cory Logistik. Pada umur piutang 31-90 hari memiliki kriteria kurang lancar pada periode 2020 senilai Rp 39.770.966, periode 2021 senilai Rp52.089.968 dan pada periode 2022 senilai Rp28.490.111. Jadi pada tahun 2020-2022 kriteria lancar memiliki persentase tak tertagih sebesar 20%
- c) Umur ini dilihat dari berapa lama customer membayar piutangnya kepada PT Fokus Cory Logistik. Pada umur piutang 91-365 hari memiliki kriteria diragukan pada periode 2020 senilai Rp 234.750.855 , periode 2021 senilai Rp 178.315.915 dan pada periode 2022 senilai Rp 187.779.415. Jadi pada tahun 2020-2022 kriteria lancar memiliki persentase tak tertagih sebesar 50%.

Pengelolaan Hutang

1. Rincian Hutang

RINCIAN HUTANG	
2020	Rp 1.279.128.587
2021	Rp 971.557.075
2022	Rp 1.457.659.415

Sumber : Laporan Keuangan PT Fokus Cory Logistik

- a) Rincian hutang periode 2020 yaitu hutang yang harus dibayarkan PT Fokus Cory Logistik kepada pihak-pihak yang terkait. Rincian hutang usaha sebesar Rp 240.975.202. Hutang bank sebesar Rp 200.000.000. Hutang pajak sebesar Rp 16.633.385 dan hutang bank yang harus dibayar untuk cicilan kantor dan kendaraan sebesar Rp 821.520.000.
- b) Rincian hutang periode 2021 yaitu hutang yang harus dibayarkan PT Fokus Cory Logistik kepada pihak-pihak yang terkait. Rincian hutang usaha sebesar Rp181.914.120. Hutang bank sebesar Rp 150.000.000. Hutang pajak sebesar Rp 15.942.955 dan hutang bank yang harus dibayar untuk cicilan kantor dan kendaraan sebesar Rp 623.700.000.

- c) Rincian hutang periode 2022 yaitu hutang yang harus dibayarkan PT Fokus Cory Logistik kepada pihak-pihak yang terkait. Rincian hutang usaha sebesar Rp 356.651.827. Hutang bank sebesar Rp 300.000.000. Hutang pajak sebesar Rp 19.107.588 dan hutang bank yang harus dibayar untuk cicilan kantor dan kendaraan sebesar Rp 781.900.000.

2. Kebijakan Hutang atau *Debt To Asset Ratio (DAR)*

Tahun	Jumlah Aset	Jumlah Utang	Hutang	Satuan
2020	Rp 3.728.860.273	Rp 1.279.128.587	29	%
2021	Rp 3.527.131.240	Rp 971.557.075	36	%
2022	Rp 4.436.640.119	Rp 1.457.659.415	30	%

Sumber : Laporan Keuangan PT Fokus Cory Logistik

- a) Untuk mengetahui kebijakan hutang maka memakai rumus DAR jumlah aset dibagi Jumlah utang. Jadi $Rp\ 3.728.860.273 / Rp\ 1.279.128.587 = 29\%$. Maka hutang periode tahun 2020 yaitu 29%. Jadi pada periode 2020 memiliki persentase 29% utang. Utang ini dikatakan baik karena masih di bawah persentase 35%.
- b) Untuk mengetahui kebijakan hutang maka memakai rumus DAR jumlah aset dibagi Jumlah utang. Jadi $Rp\ 3.527.131.240 / Rp\ 971.557.075 = 36\%$. Maka hutang periode tahun 2021 yaitu 36%. Jadi pada periode 2021 memiliki persentase 36% utang. Utang ini dikatakan kurang baik karena diatas persentase 35%.
- c) Untuk mengetahui kebijakan hutang maka memakai rumus DAR jumlah aset dibagi jumlah utang. Jadi $Rp\ 4.436.640.119 / Rp\ 1.457.659.415 = 30\%$. Maka hutang periode tahun 2022 yaitu 30%. Jadi pada periode 2022 memiliki persentase 30% utang. Utang ini dikatakan baik karena masih di bawah persentase 35%.

PEMBAHASAN

1. Pengelolaan kas dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan

Pengelolaan kas yang dilakukan pada PT Fokus Cory Logistik yaitu menghitung perputaran kas yang terjadi pada tahun 2020, 2021, dan 2022. Perhitungan perputaran kas dilakukan dengan cara membagi penjualan bersih dengan rata-rata kas. Rata-rata kas diperoleh dari kas periode sebelumnya ditambah kas periode tahun perhitungan dibagi dua. Perputaran kas yang terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 2,89. Tahun 2021 perputaran kas mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu 2,62. Tahun 2022 untuk perputaran kas mengalami kenaikan yang hampir 2 kali lipat dari tahun

sebelumnya yaitu 4,02. Perputaran kas mengalami kenaikan dikarenakan penjualan bersih atas jasa yang diberikan mengalami kenaikan. Perputaran kas yang terjadi pada PT Fokus Cory Logistik dianggap cukup baik dikarenakan perputaran kas berada di angka 1-5 kali dimana berdasarkan kriteria industri angka tersebut dianggap cukup baik. Perhitungan profitabilitas yang terjadi pada PT Fokus Cory Logistik yaitu perhitungan menggunakan ROA. Rumus dalam memperoleh persentase hasil ROA yaitu laba bersih dibagi dengan total aset. Persentase ROA yang terjadi di PT Fokus Cory Logistik mengalami penurunan pada tahun 2021, namun pada tahun 2022 kembali mengalami kenaikan bahkan persentase kenaikannya juga di atas tahun 2020. Persentase pada tahun 2020 yaitu 50%, selanjutnya tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 1% menjadi 49%, dan mengalami kenaikan yang cukup signifikan pada tahun 2022 yaitu sebesar 67%. Penurunan persentase ROA terjadi dikarenakan laba bersih dan total aset pada tahun 2021 mengalami penurunan nilai dari tahun sebelumnya.

Tingkat perputaran kas pada PT Fokus Cory Logistik berdampak terhadap profitabilitas. Perputaran kas ini memiliki dampak dikarenakan perputaran kas yang terjadi pada tahun 2021 mengalami penurunan dan profitabilitas juga mengalami penurunan. Pada tahun 2022 perputaran kas dan profitabilitas mengalami kenaikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran kas mengalami penurunan maka persentase profitabilitas juga akan mengalami penurunan, apabila perputaran kas mengalami kenaikan maka persentase profitabilitas juga akan mengalami kenaikan. Peningkatan profitabilitas juga dapat dipengaruhi dengan adanya kelebihan kas yang dimiliki perusahaan sehingga penggunaan kas tersebut tidak digunakan secara maksimal. Penelitian Anom Betariatisna (2019) menyatakan bahwa tingkat perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Penjualan yang meningkat akan memberikan keuntungan atau meningkatnya profitabilitas perusahaan dan perputaran kas juga akan mengalami peningkatan. Kas perusahaan yang banyak tidak hanya dipengaruhi oleh transaksi perusahaan.

2. Pengelolaan piutang dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan

PT Fokus Cory Logistik melakukan perhitungan perputaran piutang menggunakan rumus penjualan kredit dibagi piutang, dimana hasil dari pembagian tersebut akan memunculkan kondisi keuangan perusahaan. Perputaran piutang yang terjadi di perusahaan ini mulai dari tahun 2020-2022 terus mengalami kenaikan. Pada

tahun 2020 perputaran piutang terjadi sebanyak 8 kali dan tahun 2021 sebanyak 9 bisa diartikan pada periode 2020-2021 perputaran piutang ini belum baik karena sebaiknya perusahaan memberikan tempo 1-30 hari untuk pembayaran piutangnya. Untuk perputaran 2020-2021 kurang efektif dibandingkan tahun 2022 sebanyak 16 kali. Artinya pada periode 2022 perputaran piutang sudah baik karena pembayaran tempo piutang kurang dari satu bulan. Perputaran piutang yang terjadi semakin cepat maka semakin baik pula kondisi keuangan dari perusahaan tersebut. Namun, apabila perputaran yang terjadi semakin lambat maka kondisi keuangan perusahaan akan berarti buruk.

Umur piutang yang terjadi pada tahun 2020-2022 setiap bulannya hampir sama. Umur piutang yang lancar serta dianggap baik terjadi pada 1-30 hari, sedangkan umur piutang yang kurang lancar terjadi pada 31-90 hari, untuk 91-365 hari masih diragukan. Umur piutang yang masih diragukan beresiko menjadi piutang tak tertagih. Piutang tak tertagih akan merugikan perusahaan tersebut. Piutang tak tertagih sendiri dapat disebabkan apabila klien mengalami kebangkrutan ataupun menghilang. Selain itu, penurunan piutang tak tertagih juga akan beresiko terhadap profitabilitas perusahaan.

Perhitungan profitabilitas yang terjadi pada PT Fokus Cory Logistik yaitu perhitungan menggunakan ROA. Rumus dalam memperoleh persentase hasil ROA yaitu laba bersih dibagi dengan total aset. Persentase ROA yang terjadi di PT Fokus Cory Logistik mengalami penurunan pada tahun 2021, namun pada tahun 2022 kembali mengalami kenaikan bahkan persentase kenaikannya juga di atas tahun 2020. Persentase pada tahun 2020 yaitu 50%, selanjutnya tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 1% menjadi 49%, dan mengalami kenaikan yang cukup signifikan pada tahun 2022 yaitu sebesar 67%. Penurunan persentase ROA terjadi dikarenakan laba bersih dan total aset pada tahun 2021 mengalami penurunan nilai dari tahun sebelumnya.

Perputaran piutang yang terjadi pada PT Fokus Cory Logistik setiap tahunnya mengalami kenaikan dimana hal tersebut berdampak terhadap profitabilitas perusahaan. Namun, pada tahun 2021 perputaran piutang mengalami kenaikan sedangkan persentase profitabilitas mengalami penurunan dimana hal tersebut disebabkan adanya faktor lain yang berpengaruh terhadap profitabilitas yaitu menurunnya laba bersih dari tahun sebelumnya. Laba bersih akan berpengaruh terhadap piutang yang didapatkan. Setiap kenaikan perputaran piutang akan menambah profitabilitas perusahaan. Semakin besar perputaran piutang artinya semakin banyak piutang yang sudah diubah menjadi kas.

Jika piutang yang diubah menjadi kas semakin banyak maka perusahaan tersebut tidak terlalu khawatir dengan adanya piutang tak tertagih. Penelitian Rivandi & Fitra (2022) menjelaskan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hasil dari penelitian tersebut signifikan dengan apa yang terjadi pada PT Fokus Cory Logistik dengan hasil perputaran piutang berpengaruh dengan profitabilitas.

3. Pengelolaan hutang dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan

Pengelolaan hutang pada PT Fokus Cory Logistik yaitu menggunakan rumus jumlah aset dibagi jumlah hutang. Perhitungan kebijakan hutang paling rendah terjadi pada tahun 2020 sebesar 29%, paling tinggi pada tahun 2021 yaitu sebesar 36%, namun pada tahun 2022 mengalami penurunan sehingga menjadi 30%. Rasio hutang dapat dikatakan baik apabila kurang dari 35%. Berdasarkan analisis yang dilakukan pada tahun 2021 hutang perusahaan masih belum baik. Angka rasio yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan hutang untuk membiayai operasinya dan mengakibatkan perusahaan mungkin menghadapi kesulitan dalam mendapatkan pinjaman tambahan karena ada kekhawatiran perusahaan tidak akan mampu melunasi hutang dengan kas yang ada.

Perhitungan profitabilitas yang terjadi pada PT Fokus Cory Logistik yaitu perhitungan menggunakan ROA. Rumus dalam memperoleh persentase hasil ROA yaitu laba bersih dibagi dengan total aset. Persentase ROA yang terjadi di PT Fokus Cory Logistik mengalami penurunan pada tahun 2021, namun pada tahun 2022 kembali mengalami kenaikan bahkan persentase kenaikannya juga di atas tahun 2020. Persentase pada tahun 2020 yaitu 50%, selanjutnya tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 1% menjadi 49%, dan mengalami kenaikan yang cukup signifikan pada tahun 2022 yaitu sebesar 67%. Penurunan persentase ROA terjadi dikarenakan laba bersih dan total aset pada tahun 2021 mengalami penurunan nilai dari tahun sebelumnya.

Rasio hutang yang terjadi selama 3 tahun memiliki persentase yang berbeda-beda. Pada tahun 2020 dan 2022 rasio hutang dianggap baik karena persentase nilainya berada di bawah kriteria industri yaitu 35%, sedangkan untuk 2021 berada di atas kriteria industri sehingga dianggap kurang baik. Sehingga rasio hutang ini berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan dikarenakan pada 2021 hutang yang cukup besar mengakibatkan persentase profitabilitas juga akan naik. Selain itu,

perusahaan juga masih tetap bisa menutup beban yang timbul atas hutang tersebut dengan pendapatan yang diperolehnya. Hasil penelitian Anom Betariatisna (2019) menyatakan bahwa pengelolaan hutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Namun, pada titik tertentu peningkatan hutang akan menurunkan nilai perusahaan karena manfaat yang diperoleh dari penggunaan hutang lebih kecil daripada biaya yang ditimbulkan oleh hutang itu sendiri.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data dari pembahasan hasil penelitian, penulis dapat menarik kesimpulan yaitu Berdasarkan proses penjualan jasa pengiriman barang yang dilakukan perusahaan secara terus menerus, pengelolaan kas, piutang dan hutang belum dikelola dengan baik. Perusahaan hanya berfokus pada laba yang sudah ditetapkan perusahaan. Sehingga pengelolaan kas, piutang dan hutang belum berjalan lancar. Perhitungan perputaran kas periode 2020-2022 memiliki kriteria cukup baik. Jika perusahaan bisa mengelola kas lebih baik lagi maka perputaran kas yang dikeluarkan untuk membiaya operasi akan semakin lancar. Perputaran kas ini berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan dimana jika perputaran ini lancar akan berpengaruh positif kepada perusahaan dan apabila perputaran ini tidak lancar akan berpengaruh negatif kepada perusahaan itu sendiri. Dalam perhitungan piutang periode 2020-2021 memiliki perputaran yang kurang baik. Jadi perputaran piutang ini dianggap kurang baik karena di periode 2020-2021 ada pembayaran yang lebih dari satu bulan. Tetapi penentuan umur piutang harus diperkirakan juga karena piutang yang tidak tertagih akan menyebabkan kerugian pada perusahaan. Jika perusahaan menentukan umur piutang untuk tempo pembayaran itu 1-31 hari karena resiko piutang ini kecil yaitu 5%. Jika sampai umur piutang itu lebih dari 91-365 hari diragukan pembayarannya. Dalam pengelolaan hutang perusahaan harus mempunyai pengelolaan yang matang dan sudah terperinci. Karena semakin banyak utang tetapi tidak diimbangi dengan pemasukan maka perusahaan akan mengalami kerugian. Hutang harus dikelola dengan semestinya jangan sampai perusahaan salah mengambil keputusan. Hutang pada periode 2021 lebih besar daripada tahun 2020 dan 2022. Berdasarkan kesimpulan maka penulis memberikan saran untuk Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan objek penelitian yang berbeda seperti perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman,

dan masih banyak jenis perusahaan lain. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan bisa menambahkan variabel pengelolaan kas masuk dan kas keluar, serta menambahkan perhitungan Return of Equity (ROE), dan Return of Investment (ROI) guna untuk mengetahui profitabilitas perusahaan secara baik dan benar.

DAFTAR REFERENSI

- Betariatisna, A. (2019). Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Efektivitas Pengelolaan Hutang dan Tingkat Kredit yang Disalurkan Terhadap Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Kabupaten Tabanan (Periode 2012-2016). *Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen*.
- Firnanti, J., Ispriyahadi, H., & Sembiring, E. C. (2022). Analisis Pengaruh Struktur Aktiva, Manajemen Hutang, dan Manajemen Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*.
- Fridaliyanti, & Ni Luh Tresna. (2022). Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Debt To Equity Ratio dan Current Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Harjito, A., & Martono. (2014). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Hery. (2016). *Akuntansi Dasar*. Jakarta: Grasindo.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rachmawati, S. (2018). Analisis Perputaran Piutang Dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas Pada PT. Gudang Garam Tbk. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*.
- Ratnaningtyas, H. (2021). Pengaruh Return on Equity, Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Proaksi*.
- Rivandi, M., & Oliyan, F. (2022). Pengaruh Perputaran Piutang dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman. *Jurnal Kajian Akuntansi dan Auditing*.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.